

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN KREDIT PADA PT. BPR TRISURYA
SELAMA WABAH COVID-19**

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK



Disusun Oleh :

Bella Andani

NPM. 1712110004

**JURUSAN S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK (KP)
EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN KREDIT PADA PT. BPR TRISURYA
SELAMA WABAH COVID-19

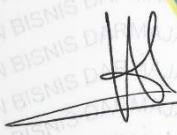
Oleh :


Bella Andani (1712110004)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Riri Carissa, S.E., MSM


Heru Prammono, S.E

NIK. 15020919

Kepala Jurusan Manajemen


Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

RINGKASAN

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan di Indonesia cukup banyak, salah satunya Bank BPR. Trisurya Bumindo. Pembiayaan yang dilakukan bisa dalam berbagai bidang. Dengan kondisi yang normal selalu berjalan dengan lancar, untuk kondisi tertentu banyak pembiayaan yang dilakukan terhadap nasabah bisa menimbulkan resiko yang besar.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit macet (variabel independen) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembiayaan kredit pada masa pandemi covid-19 ini. Dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah merilis aturan Nomor 11/PJOK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid 2019. Dengan dikeluarkannya kebijakan ini, maka debitur yang terkena dampak Covid-19 dapat mengajukan restrukturisasi kredit kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Restrukturisasi bertujuan untuk meringankan kreditur dalam bentuk penyesuaian cicilan pokok, penurunan suku bunga serta perpanjangan waktu. Disamping meringankan kreditur, restrukturisasi kredit juga menjaga likuiditas dari suatu bank, mengingat situasi perekonomian di tengah pandemi seperti ini.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembiayaan kredit pada PT. BPR Trisurya Bumindo dengan melakukan strategi-strategi sesuai peraturan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempertahankan perusahaan agar tidak terjadi bangkrut ialah dengan melakukan kamufase restrukturisasi kredit dengan

memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah namun PT. BPR Trisurya tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang sesuai dengan aturan POJK No. 14/POJK.05/2020, melakukan pengelolaan Likuiditas saat pandemi bisa disiasati melalui pengetatan likuiditas yang menjadi salah satu risiko yang terjadi pada perbankan di tengah pandemi Covid-19, serta dengan memberikan inovasi dan kreativitas perusahaan untuk tetap membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Kerja Praktik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul “Efektivitas Pembiayaan Kredit Pada PT. BPR Trisurya Bumindo Selama Wabah Covid-19 ”. Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Informatika Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Hi. Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Damajaya
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST.,M.T selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E, M.M selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Bapak Prof. Dr.Ir.R.A.Bustomi Rosadi,M.S selaku Wakil Rektor IV IBI Darmajaya
6. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya

7. Ibu Riri Carissa, S.E., MSM Dosen Pembimbing pelaksanaan kerja praktik yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta sarannya sampai terselesainya laporan kerja praktik ini.
8. Terspesial untuk kedua orang tua yang selalu mendukung segala aktivitas saya dan senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya.
9. Semua dosen Manajemen yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada saya untuk terus mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki.
10. Bapak Heru Purnomo selaku Direktur PT. BPR Trisurya Bumindo.
11. Bapak Andi Sutopo Selaku Ketua Bagian Admin Kredit PT. BPR Trisurya Bumindo beserta staf lainnya.
12. Billy, Alicia, Ulfah, Galih, Siska, Putri yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan laporan ini.
13. Almamater tercinta, IBI Darmajaya yang dengan ikhlas memberikan kesempatan untuk saya menggali ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Atas kekurangan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya penulis dan umumnya bagi yang membacanya. Terimakasih.

Bandar Lampung, 28 Juli 2020

Penulis,

Bella Andani

NPM. 1712110004

DAFTAR ISI

Cover Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Riwayat Hidup.....	iii
Ringkasan	iv
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik.....	2
1.3 Manfaat Program Kerja Praktik.....	2
1.4 Tujuan Program Kerja Praktik.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	3
1.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan	6
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	7
2.3 Bidang Usaha Utama / Kegiatan Utama Perusahaan.....	8
2.4 Lokasi Perusahaan	9

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan	10
--	----

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan yang di Hadapi Perusahaan	11
---	----

3.1.1 Temuan Masalah	11
----------------------------	----

3.1.2 Perumusan Masalah.....	12
------------------------------	----

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
---------------------------------------	----

3.2. Landasan Teori	12
---------------------------	----

3.2. Metode yang digunakan.....	25
---------------------------------	----

3.3 Rancangan Program.....	26
----------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	27
----------------	----

4.2 Pembahasan	28
----------------------	----

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	29
---------------------	----

5.2 Saran.....	30
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program Kerja Praktek

PT. BPR Trisurya Bumindo merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkerja berdasarkan kepercayaan terhadap masyarakat, dalam kegiatan oprasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

PT. BPR Trisurya Bumindo melakukan pengelolaan dana yang diperoleh dari simpanan para nasabah yang berupa Tabungan Ku, Tabungan Rezeki, Tabungan SDP, dan deposito yang disalurkan dalam bentuk kredit (Term Loan, KPR, KAM, PDRS, Promes) kepada pengusaha kecil maupun besar yang membutuhkan modal dengan tujuan untuk mengembangkan usahanya. Disisi lain masyarakat tersebut sangat menginginkan perbaikan taraf hidup mereka menuju ke arah yang lebih baik agar dapat memenuhi kebutuhan hidup saat ini. Sementara untuk mengajukan tambahan modal kepada lembaga keuangan terkadang sulit ditempuh oleh masyarakat karena tidak memenuhi beberapa syarat saat ingin melakukan pengajuan kredit, seperti penghasilan dibawah minimum, agunan tidak sesuai kriteria yang diinginkan bank, hasil dari I-deb/ Bi Checking debitur yang telah menjadi patokan kami dalam menerima kredit yang ingin diajukan.

Proses pemasaran kredit pada saat ini tidak berjalan mulus dan mengalami penurunan diakibatkan pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh Indonesia. Akibatnya dalam proses pemasaran bank melakukan proses analisa

yang sangat ketat dan selektif sekali. Hal ini dikarenakan banyaknya usaha yang dijalankan oleh masyarakat mengalami penurunan omset/penghasilan karena terdampak dari Covid-19, oleh sebab itu bank benar-benar menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelepasan kredit.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki program Kerja Praktek atau disebutnya dengan magang guna untuk mencetak lulusan-lulusan yang telah siap untuk menghadapi dunia pekerjaan kedepannya setelah lulus dari IIB Darmajaya. Program ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan bidang studinya, agar dapat menempuh ke jenjang selanjutnya sebelum mengerjakan skripsi. Dengan melakukan kerja praktek / magang sangat diupayakan agar mahasiswa/i dapat benar-benar mengerti tentang tanggung jawab, proses berkerja dengan baik guna membantu mahasiswa/i nantinya ketika telah lulus perkuliahan dan baru mulai berkerja agar dapat menempatkan dirinya dengan baik sesuai dengan pengalamannya yang ia dapat setelah mengikuti kerja praktek/magang.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup dari Laporan Kerja Praktik yaitu “Efektifitas Pembiayaan Kredit Pada PT. BPR Trisurya Bumindo Selama Wabah Covid-19”

1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktik

1. Mahasiswa

- Mendapat pengalaman yang sangat luar biasa dan dapat menjadi bekal nantinya ketika mahasiswa/i lulus dari perkuliahan, dan baru mulai berkerja agar menepatkan posisinya dengan baik sesuai pengalamannya pada saat kerja praktik.
- Dapat mengetahui ilmu pada saat dilapangan seperti apa.
- Menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan.

2. Institusi & Perusahaan

- Untuk membina hubungan kerjasama yang baik antara pihak kampus dengan institusi.

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktik

Untuk mengetahui seberapa efektifitas proses pembiayaan kredit yang diberikan PT. BPR Trisurya Bumindo yang berdampak pada pendapatan dan kondisi pemasaran yang dilakukan selama adanya wabah Covid-19 yang masuk ke Indonesia tepatnya di Bandar Lampung.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kerja Praktik ini berlangsung selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 20 Agustus 2020.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktik (KP) dilaksanakan pada kantor PT. BPR Trisurya Bumindo yang bergerak dibidang jasa yang berfokus pada kredit yang

berlokasi di Jl. R.A Kartini No. 79, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Kerja Praktik adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang Kerja Praktik secara umum, ruang lingkup Kerja Praktik secara umum, ruang lingkup program Kerja Praktik, manfaat dan tujuan Kerja Praktik, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan yang menceritakan terbentuknya perusahaan hingga dapat berkembang hingga saat ini, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama dari **PT. BPR Trisurya Bumindo**, lokasi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini menganalisa permasalahan apa yang terjadi dalam perusahaan, setelah menganalisa tentunya penulis menemukan beberapa temuan masalah yang selanjutnya membuat perumusan dari masalah tersebut sehingga membentuk kerangka pemecahan masalah yang ada. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang landasan teori sebagai acuan dari rancangan program yang akan dibuat oleh mahasiswanya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil uraian dari hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai efektifitas pembiayaan kredit pada **PT. BPR Trisurya Bumindo**.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan yang penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Bumindo, pada awalnya berkedudukan di Bekasi Timur, Propinsi Jawa Barat, yang anggaran dasarnya dimuat pertama kali dalam akta tertanggal 07 Maret 1994 nomor 55, dibuat dihadapan AKING SAPUTRA, SARJANA HUKUM, Notaris pengganti dari ADAM KASDARMADJI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta pada waktu itu dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 20 November 1995 nomor C2-14.932.HT.01.01.TH.'95 dan Nomor C2-3290.HT.01.04.TH.97 tertanggal 20 April 1997 dengan susunan pengurusannya termasuk dalam akta tertanggal 31 Mei 1996 nomor 512 yang dibuat dihadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 06 September 2002 terjadi peralihan kepemilikan saham dari pemegang saham lama ke pemegang saham baru. Peralihan saham tersebut disertai dengan penambahan modal perseroan yang tercantum dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris Erny Tjandrasasmita, SH notaris di Jakarta tertanggal 06 September 2002 nomor 8, nomor 9 dan nomor 10.

Kemudian perseroan dipindahkan tempat kedudukan/alamatnya ke Jl. Kartini No. 79 Tanjung Karang Bandar Lampung sebagaimana izin pemindahan alamat yang dikeluarkan oleh Direktorat Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat- Kantor Pusat Bank Indonesia Jakarta No. 4/1366/DPBPR/IDBPR TANGGAL 21 Agustus 2002 dan pelaksanaannya telah dicatat dalam

administrasi Bank Indonesia No. 4/1578/BPBPR/IDBPR tanggal 01 Oktober 2002.

2.2 Visi dan Misi PT. BPR Trisurya Bumindo

2.2.1 Visi PT. BPR Trisurya Bumindo

Visi : Mengembangkan dan menjadikan Bank yang sehat, tumbuh dan berkembang secara wajar dengan komitmen penuh seluruh pengelola dan pelaksana.

PT. BPR Trisurya Bumindo selalu berusaha menjadi sebuah perusahaan yang tidak hanya janji namun memberikan bukti bahwa perusahaan ini dapat tumbuh dan berkembang secara dengan baik, tidak hanya berkomitmen penuh terhadap pengelola dan pelaksana namun dengan karyawan-karyawannya yang ikut serta menjadikan perusahaan ini dapat dipercaya oleh masyarakat dan meningkatkan kualitas dari perusahaan ini.

2.2.2 Misi PT. BPR Trisurya Bumindo

Misi : Meningkatkan kinerja Bank secara terus menerus baik kuantitas maupun kualitas, serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

Dalam Mewujudkan misi tersebut, PT. BPR Trisurya Bumindo terus menerus meningkatkan kinerja Bank, baik secara kuantitas maupun kualitas guna untuk terus meningkatkan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan dan pemegang saham namun kesejahteraan karyawan yang ikut serta dalam proses tumbuh berkembangnya bank tersebut.

2.3 Bidang Usaha / Kegiatan Utama Perusahaan

Perseroan bergerak dalam jasa perbankan menyediakan berbagai macam produk antara lain :

1. Tabungan :

- **Tabungan Suryadana Plus (SDP)** : Suku Bunga tetap 2%, Setoran awal Rp. 100.000,-, Setoran selanjutnya Rp. 25.000,-, Saldo minimum Rp. 100.000,-, Biaya Administrasi Rp. 25.000,- perbulan.
- **Tabungan Rezeki** : Bebas biaya administrasi apabila saldo rata-rata perbulan minimal Rp. 500.000,-, Setoran awal Rp. 100.000,-, Setoran selanjutnya Rp. 25.000,-, Saldo minimal Rp. 25.000,-.
- **Tabungan TabunganKu** : Bebas biaya administrasi apabila saldo melebihi dari saldo minimal, Setoran awal Rp. 20.000,-, Setoran selanjutnya Rp. 10.000,-, Saldo minimal Rp. 10.000,-.

2. Deposito :

PT. BPR Trisurya menyediakan produk Deposito yang sangat menguntungkan dan aman karena telah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Dengan jangka waktu deposito serta suku bunga progresif sesuai dengan jangka waktu dan nominal deposito.

Dengan ketentuan minimum penempatan Rp. 5.000.000,- dan dengan minimum penempatan Rp. 15.000.000,- bunga bisa di transfer ke bank lain.

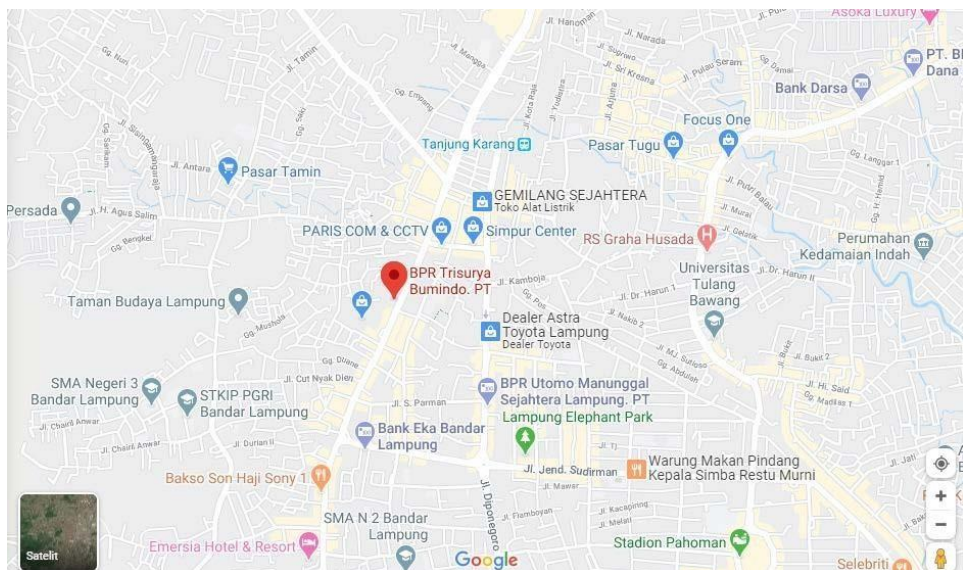
3. Pembiayaan Kredit :

PT. BPR Trisurya menyediakan berbagai jenis produk Pembiayaan Kredit sesuai dengan kebutuhan. Proses cepat dan persyaratan yang mudah membantu mewujudkan impian anda.

Produk Kredit Kami :

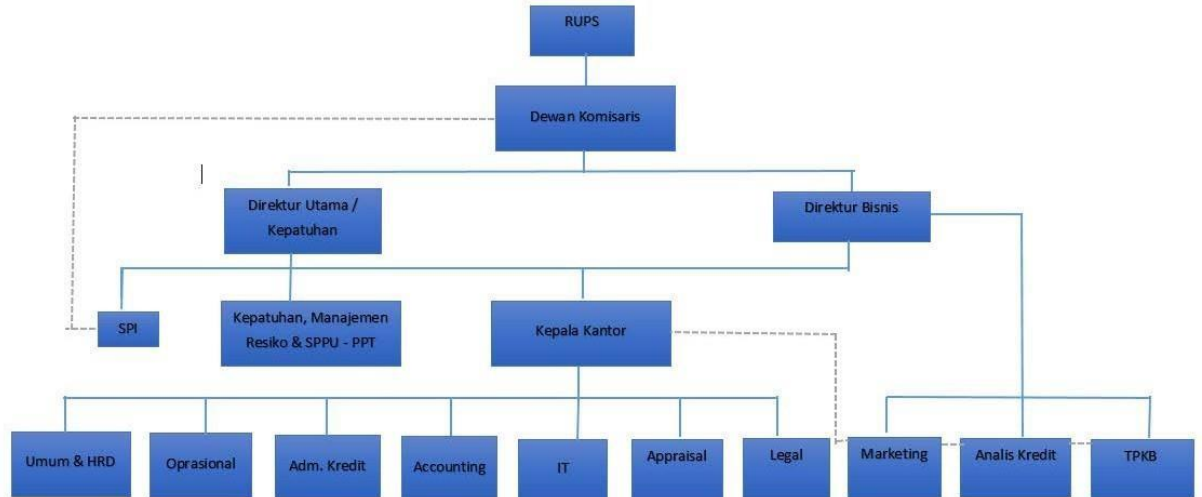
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konsumsi

2.4 Lokasi Perusahaan



PT. BPR Trisurya Bumindo beralamat di **JL. RA Kartini 79, Bandarlampung, 35116, Kaliawi, Central Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127.**Berikut Peta.

2.5 Struktur Organisasi



Sumber : PT. BPR Trisurya Bumindo

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

PT. BPR Trisurya Bumindo merupakan salah satu perusahaan di Bandar Lampung yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Pada permasalahan yang saat ini sedang dihadapi PT. BPR Trisurya Bumindo sendiri ialah dikarenakan semenjak terjadinya wabah covid-19 masuk ke Indonesia hingga masuk ke wilayah Bandar Lampung dan wilayah lainnya yang berada di Indonesia yang berdampak pada performa perusahaan.

3.1.1 Temuan Masalah

Masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh PT. BPR Trisurya Bumindo ialah dikarenakan semenjak terjadinya wabah covid-19 masuk ke Indonesia hingga masuk ke wilayah Bandar Lampung dan wilayah lainnya yang berada di Indonesia, berdampak pada penghasilan perusahaan yang merupakan sebagian besarnya didapat dari keuntungan bunga dalam pemberian kredit. Namun pada keadaan yang sedang dialami saat ini pihak perusahaan sendiri tidak mau mengambil resiko yang cukup besar disaat pandemi covid-19 seperti ini dalam memberikan kredit kepada calon debitur harus dilakukannya analisis yang kuat dari perusahaan yang menjamin kedepannya dalam memberikan kredit kepada calon debitur, agar tidak terjadi masalah pada dikemudian hari dalam pembayaran angsuran, sehingga

meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi pada perusahaan dan kepada dua belah pihak antara lain pihak Bank dan calon debitur.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang terjadi, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Perusahaan PT. BPR Trisurya Bumindo sebagai perusahaan yang bergerak pada jasa keuangan ditengah ancaman pandemic covid-19 ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan PT. BPR Trisurya Bumindo untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembiayaan kredit ditengah ancaman pandemic covid-19?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

PT. BPR Trisurya Bumindo memberikan kebijakan sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 Pasal 3 tentang Kebijakan countercyclical dampak penyebaran COVID-19 yang salah satu poitnnya tedapat penetapan kualitas aset berupa Pembiayaan dan restrukturisasi Pembiayaan. Yang maksudnya bank diperbolehkan melakukan restrukturisasi/perpanjangan jangka waktu kredit dengan syarat dan kondisi sebagaimana yang telah diatur didalam POJK No. 14/POJK.05/2020 tersebut.

3.2 Landasan Teori

1. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melakukan kegiatan usaha melalui prinsip konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Herli, 2013: 3).

Menurut Budisantoso (2013: 111) Kegiatan-kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR adalah:

- a. Menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk tabungan, simpanan berupa deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasar prinsip syariah sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tabungan dan/atau deposito berjangka pada bank lain.

Disamping kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh BPR tersebut, terdapat juga kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR sebagai berikut:

- a. Menerima simpanan berupa giro.
- b. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
- c. Melakukan penyertaan modal
- d. Melakukan perasuransian

- e. Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam kegiatan usaha BPR.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan usaha dan larangan-larangan tersebut, maka secara umum BPR mempunyai kegiatan yang lebih terbatas dibandingkan Bank Umum. Bank Umum dapat menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, sedangkan BPR tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana dalam bentuk giro, dan juga tidak diperbolehkan untuk ikut serta dalam lalu lintas pembayaran (LLG). Bank Umum juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, sedangkan BPR tidak diperbolehkan. Bank Umum dapat melakukan penyertaan modal pada lembaga keuangan dan untuk mengatasi kredit macet, sedangkan BPR sama sekali tidak boleh melakukan penyertaan modal. Dalam hal melakukan usaha perasuransian, BPR dan bank Umum sama-sama tidak diperbolehkan.

2. Kredit

A. Pengertian Kredit

Menurut Iskandar (2013: 118) pengertian kredit adalah piutang bagi Bank, sehingga pelunasannya adalah wajib dan harus dilakukan oleh seorang debitur terhadap utang tersebut, jadi risiko kredit macet terhindarkan.

Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2015: 96) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Lebih lanjut, Tucker dalam Latumaerissa (2014: 119) menyatakan kredit merupakan pindahnya sesuatu yang berharga pada orang lain, baik uang, barang atau jasa, dengan keyakinan bahwa ia akan mau dan mampu membayar imbangannya di hari yang akan datang.

B. Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2015: 85-89) adalah:

1. Dari sisi kegunaan

Maksudnya untuk mengetahui apakah uang digunakan untuk kegiatan pokok ataupun hanya digunakan untuk kegiatan penunjang saja. Dari sisi kegunaan ada 2 jenis kredit, yaitu

a. Kredit investasi

Dipergunakan bagi keperluan perluasan suatu usaha ataupun untuk membuat suatu proyek baru dimana pemakainnya untuk jangka waktu yang cukup panjang dan untuk kegiatan pokok perusahaan.

b. Kredit modal kerja

Untuk kepentingan peningkatan produksi operasional perusahaan.

c. Kredit Konsumsi

Untuk kepentingan pribadi, seperti beli aset seperti rumah, dan kendaraan

2. Dari sisi tujuan dari kredit

Apakah tujuannya untuk usaha ataupun digunakan untuk kepentingan pribadinya.

a. Kredit produktif

Kredit untuk meningkatkan usaha, produksi dan investasi.

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi.

c. Kredit perdagangan

Untuk kegiatan dagang serta untuk dibelikan barang dagang yang pembayaran dilakukan dengan penghasilan menjual barang-barang dagang tersebut.

3. Dari sisi jangka waktu

Disini berarti lama waktu memberi suatu kredit sejak diberikan kredit hingga pelunasan. Jenis-jenisnya antara lain:

a. Kredit jangka pendek

Adalah kredit dengan jangka waktu dibawah satu tahun sampai satu tahun.

b. Kredit jangka menengah

Adalah kredit dengan jangka satu tahun hingga tiga tahun.

c. Kredit jangka panjang

Adalah kredit dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun hingga lima tahun.

4. Dari sisi jaminan

Pemberian kredit wajib dijamin menggunakan barang ataupun surat-surat berharga paling tidak senilai dengan kredit yang akan diberikan.

5. Dari sisi sektor usaha

Kredit dilihat melalui sisi sektor usaha adalah:

- a. Kredit Pertanian, adalah kredit untuk sektor-sektor usaha perkebunan ataupun pertanian masyarakat.
- b. Kredit industri, adalah kredit guna membiayai suatu industri.
- c. Kredit Pertambangan, adalah kredit untuk perusahaan tambang dan umumnya berjangka waktu cukup lama.
- d. Kredit Pendidikan, adalah kredit yang digunakan untuk menambah sarana serta prasarana bidang pendidikan ataupun untuk mahasiswa.
- e. Kredit profesi, adalah kredit untuk seorang professional.
- f. Kredit Perumahan, adalah kredit untuk membangun dan membeli suatu perumahan.
- g. Serta sektor-sektor usaha yang lain.

C. Tujuan Kredit

Adapun tujuan kredit menurut Iskandar (2013: 118-119) adalah

1. Bagi bank

- a. Aset bank sebagai sumber utama pendapatan bank yang menjamin kelangsungan hidup bank.

- b. Alat bagi Bank untuk bersaing dan memasarkan produk-produk perbankan lain.
 - c. Mengembangkan dan menumbuhkan perekonomian sehingga menciptakan lapangan pekerjaan.
 - d. Kredit yang sehat dijadikan sebagai alat untuk memelihara likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas bank.
2. Bagi Pengusaha
- a. Kegiatan usaha dan hasil usaha perusahaan bertambah baik.
 - b. Dengan mendapat fasilitas pinjaman, maka dapat menumbuhkan kapasitas usaha dan hasil dari usaha agar terjamin berlangsungnya suatu perusahaan.
 - c. Meningkatkan motivasi untuk berusaha.
3. Bagi Masyarakat/ Pemerintah
- a. Berguna sebagai alat untuk kebijakan ekonomi dan moneter.
 - b. Menumbuhkan arus dan kegunaan uang dan menghidupkan perekonomian pasar.
 - c. Menumbuhkan kegiatan produksi, distribusi, perdagangan dan konsumsi secara nasional.
 - d. Membantu memaksimalkan kegunaan sumber alam.
 - e. Manfaat Kredit

D. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit menurut Ismail (2010: 94-95) adalah sebagai berikut:

- a. Kreditur

Kreditur adalah pihak yang memberi kredit kepada pihak lain. Pihak tersebut biasa perorangan ataupun badan usaha.

b. Debitur

Debitur adalah pihak yang membutuhkan dana, atau pihak-pihak yang mendapatkan kredit.

c. Kepercayaan (Trust)

Kreditur memberi kepercayaan pada pihak yang menerima kredit (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar kreditnya sesuai dengan rentang waktu yang telah dijanjikan. Bank memberi kredit pada pihak lain, jadi bank memberi kepercayaan pada pihak peminjam, bahwa pihak peminjam akan mampu memenuhi kewajibannya.

d. Perjanjian

Perjanjian adalah suatu kontrak kesepakatan yang dilakukan antara dua pihak, yaitu antara bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penyaluran kredit bank.

f. Jangka waktu

Jangka waktu adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar kreditnya kepada kreditur.

g. Balas jasa

Sebagai imbalan dari dana yang disalurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang sesuai dengan perjanjian. Untuk bank konvensional, imbalan disebut sebagai bunga, sedangkan dalam perbankan syariah ada beberapa macam imbalan, tergantung pada akadnya.

E. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan terhadap nasabahnya, seperti dijelaskan oleh Abdullah dan Tantri (2014: 173-175) bahwa penilaian yang dilakukan oleh bank dilakukan dengan analisis 5C dan 7P. Analisis 5C adalah sebagai berikut:

a. Character

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, dalam hal ini dapat dilihat dari latar belakang nasabah baik latar belakang pekerjaannya, maupun yang bersifat pribadi seperti keluarga, hobi, dll.

b. Capacity

Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikan, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam memahami peraturan-peraturan pemerintah. Selain itu juga dengan melihat kemampuannya dalam menjalankan usaha termasuk kekuatan yang dimilikinya. Pada akhirnya, akan terlihat kemampuan dalam mengembalikan kredit yang diberikan.

c. Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan dengan melakukan pengukuran dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari mana asal modal yang digunakan sekarang.

d. Collateral

Merupakan jaminan berupa fisik atau non fisik yang diberikan calon debitur. Jaminan sebaiknya juga harus diteliti keabsahannya, sehingga tidak akan terjadi suatu masalah dimasa yang akan datang, sehingga jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya dinilai keadaan ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai sebaiknya benar-benar mempunyai prospek yang baik.

F. Penggolongan Kualitas Kredit

Kasmir (2015: 117) menjelaskan bahwa penggolongan kualitas kredit adalah:

1) Lancar

- Pembayaran pokok angsuran dan/atau bunganya tepat pada waktunya.
- Mempunyai mutasi rekening yang masih aktif.
- Bagian kredit yang dijamin dengan agunan tunai.

2) Dalam Perhatian Khusus (special mention)

- Adanya tunggakan pembayaran pokok angsuran dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
- Terkadang terjadi cerukan.
- Jarang terjadi suatu pelanggaran dari debitur terhadap kontrak yang disepakati.
- Mutasi rekening cukup aktif.
- Didukung juga dengan pinjaman baru.

3) Kurang lancar (substandard)

- Adanya tunggakan pembayaran pokok angsuran dan/atau bunganya yang lebih dari 90 hari tapi tidak melampaui 180 hari.
- Sering terjadi cerukan.
- Terjadi suatu pelanggaran dari debitur terhadap kontrak yang disepakati lebih dari 90 hari.
- Mutasi rekening relatif rendah.
- Terdapat indikasi suatu masalah terkait dengan keuangan debitur.
- Dokumen pinjaman yang lemah.

4) Diragukan (doubtful)

- Adanya tunggakan pembayaran pokok angsuran dan/atau bunga yang lebih dari 180 hari tapi tidak melampaui 360 hari.
- Terjadi cerukan yang relatif permanen.
- Terjadi wanpretasi lebih dari 180 hari.

- Terjadi kapitalisasi bunga
- Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

5) Macet (loss)

- Adanya tunggakan pembayaran pokok angsuran dan/atau bunganya yang telah melampaui lebih dari 360 hari.
- Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar

G. Non Performing Loan (NPL)

Latumaerissa (2014: 164) menjelaskan mengenai Non Performing Loan (NPL) sebagai salah satu indikator tingkat kesehatan bank. Sebab tingginya NPL menunjukkan ketidakmampuan bank dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur, di sisi lain NPL juga menyebabkan tingginya biaya modal (cost of capital) yang tercermin dari biaya operasional dari bagi bank yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank.

H. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Menurut Kasmir (2015:121-122) penyelesaian kredit macet dilakukan dengan cara:

1. Rescheduling

- a. Memperpanjang jangka waktu kredit

Upaya ini memberikan keringanan untuk debitur dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga si debitur memiliki tambahan waktu yang lebih untuk mengembalikan kredit.

b. Memperpanjang jangka waktu angsuran

Dalam hal ini sebenarnya hampir sama dengan jangka waktu kredit, yaitu jangka waktu angsuran di perpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini juga berpengaruh terhadap angsuran, angsuran menjadi mengecil seiring dengan bertambahnya jumlah dari angsuran.

2. Reconditioning

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti berikut

a. Kapitalisasi bunga, yaitu bunga yang tertunggak dijadikan satu dengan utang pokok.

b. Penundaan pembayaran bunga hingga kurun waktu tertentu, dalam hal ini maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pembayarannya tetap harus dibayarkan seperti biasanya.

c. Penurunan suku bunga

Hal ini untuk meringankan beban nasabah, misalnya jika bunga pertahun pada perjanjian awal sebesar 20% diturunkan menjadi 18%. Hal ini tergantung juga dengan pertimbangan dari yang bersangkutan.

d. Pembebasan bunga

Pembebasan ini untuk bunga yang tertunggak, pada periode berikutnya nasabah hanya membayar pinjaman beserta bunga berjalan. Pembebasan suku bunga ini dengan pertimbangan bahwa nasabah sudah mampu lagi untuk membayar kreditnya.

3. Restructuring

a. Dengan memberikan tambahan jumlah kredit

b. Dengan menambah modal

Bank meminta nasabah untuk menyetor uang tunai tambahan dari pemilik.

4. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis upaya diatas.

5. Penyitaan Jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah benar-benar tidak beritikad baik atau tidak mampu lagi untuk membayar semua utangnya.

3.3 Metode yang digunakan

Metode deskriptif

Metode penelitian deskriptif dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti untuk menarasikan perilaku sosial yang secara spesifik terjadi dalam konteks sosial tertentu. Metode Data yang diperoleh berupa narasi mendalam yang secara detail menjelaskan objek penelitian yang diteliti. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial bisa terjadi.

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

Dari masalah yang terjadi akibat wabah covid-19 mengenai promosi pemasaran kredit PT. BPR Trisurya yang mempengaruhi laba yang berdampak pada perusahaan, maka dari itu pihak bank melakukan strategi agar dapat meningkatkan promosi pemasaran dengan lebih efektif. Ada beberapa cara untuk meningkatkan promosi pemasaran kredit dan meningkatkan minat konsumen terhadap ketertarikannya untuk menggunakan kredit meskipun sedang dalam keadaan pandemi covid-19 antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan penurunan bunga dari pada biasanya, misalkan pada sebelumnya diberikan bunga 20% dan diberikan penurunan menjadi 18%-19%.
2. Memperbolehkan mekamufase restrukturisasi kredit, yang maksudnya memperbolehkan restrukturisasi kreditnya kepada nasabah namun masih dalam kategori PT. BPR Trisurya Bumindo dan perusahaan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang sesuai dengan aturan POJK No. 14/POJK.05/2020.
3. Memberikan inovasi dan kreativitas perusahaan kepada masyarakat, maksudnya disaat terjadi pandemi covid-19 ini menuntut bank harus semakin berinovasi untuk membantu pelaku penjualan usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti diketahui pada imbauan pemerintah agar masyarakat melakukan physical distancing maupun social distancing akibatnya tindakan tersebut sangat mempengaruhi penjualan dan

pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selain itu juga tindakan tersebut sangat membantu perekonomian negara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan dari kegiatan praktik yang dilakukan penulis tentang Efektivitas Pembiayaan Kredit pada BPR. Trisurya sangat tidak efektif dengan adanya wabah covid-19 dimana perekonomian yang semakin buruk sangat beresiko besar melakukan pembiayaan dan macetnya nasabah dikarenakan tidak dapat membayar kredit.

4.2 Pembahasan

Gambar 4.1

Hasil kualitas kredit pada PT. BPR Trisurya Bumindo

**Dalam ribuan rupiah*

	2018			
	Maret	Juni	September	Desember
Lancar	234.512.919	235.691.640	220.406.047	207.177.806
Kurang Lancar	2.478.157	4.543.027	7.317.719	9.687.106
Diragukan	4.083.188	325.638	3.175.905	2.189.471
Macet	7.689.841	8.603.256	5.051.852	9.536.484

Pada tabel diatas dinyatakan bahwa pada posisi tahun 2018 yang di lampirkan pada laporan triwulan pada PT. BPR Trisurya Bumindo masih tergolong sehat

dikarenakan pada posisi kredit lancar masih tergolong tinggi daripada kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

	2019			
	Maret	Juni	September	Desember
Lancar	181.071.350	171.654.744	140.256.387	144.938.283
Kurang Lancar	12.025.959	5.365.154	6.851.110	984.567
Diragukan	1.671.216	11.220.959	23.564.179	6.921.168
Macet	16.433.141	17.212.021	14.920.310	30.078.489

	2020	
	Maret	Juni
Lancar	88.886.909	116.274.911
Kurang Lancar	24.414.029	1.502.905
Diragukan	5.050.672	12.295.746
Macet	32.854.693	25.572.502

Pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 kredit dapat dikatakan berada di angka yang lebih tinggi dan terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020 setelah terjadi wabah covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian suatu negara yang juga berdampak pada tingkat kesehatan laporan dan pendapatan PT. BPR Trisurya Bumindo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa di Indonesia cukup banyak, salah satunya Bank PT. BPR. Trisurya Bumindo. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit macet (variabel independen) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembiayaan kredit pada masa pandemi covid-19 ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembiayaan kredit pada PT. BPR Trisurya Bumindo dengan melakukan strategi-strategi sesuai peraturan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempertahankan perusahaan agar tidak terjadi bangkrut ialah dengan melakukan kamufase restrukturisasi kredit dengan memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah namun PT. BPR Trisurya tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang sesuai dengan aturan POJK No. 14/POJK.05/2020, melakukan pengelolaan Likuiditas saat pandemi bisa disiasati melalui pengetatan likuiditas yang menjadi salah satu risiko yang terjadi pada perbankan di tengah pandemi Covid-19, serta dengan memberikan inovasi dan kreativitas perusahaan untuk tetap membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

5.2 Saran

Dari uraian yang telah dijelaskan, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- Bagi Perusahaan

Karena penyaluran kredit merupakan usaha untuk membantu memajukan perekonomian masyarakat lokal dan sebagai tulang punggung kegiatan perbankan karena pendapatan bank sebagian besar berasal dari bunga yang dibebankan terhadap kredit yang disalurkan kepada debitur. Bank diharapkan dapat menyalurkan kredit secara efektif kepada debitur maupun dalam keadaan pandemi covid-19 yang sedang terjadi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku tiap bank masing-masing berbeda dikeluarkan peraturan dalam memberikan kredit disaat keadaan pandemi covid-19.

- Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan baik dan benar serta menambah variabel penelitian supaya lebih di pahami dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

<http://sosiologis.com/contoh-metode-penelitian>

<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Stimulus-Perekonomian-Nasional-Sebagai-Kebijakan-Countercyclical-Dampak-Penyebaran-Coronavirus-Disease-2019/Ringkasan%20Eksekutif%20POJK%2011%20-%202020.pdf>

Lampiran data yang di analisis

Lampiran Photo

Bukti Kegiatan Pembahasan Penyelesaian Kredit

